

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas yang dibagi dalam berbagai macam bidang keahlian untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Karyawan memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan dalam memberikan kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapat kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kerjanya. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah berupa gaji dan upah. Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian, ketepatan dalam perhitungan, pencatatan dalam pembayarannya.

Dalam penerapannya teknologi berfungsi sebagai alat untuk menyederhanakan tugas-tugas pokok operasional dan sebagai kontrol yang terdapat pada sistem dalam proses transaksi. Semua kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan tidak terlepas dari dukungan sistem informasi yang memberikan kemudahan dalam melakukan penyimpanan data dan pencarian data-data (Miten dan Devitra, 2018).

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan hasil laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi berperan penting dalam membantu manajer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang terpercaya dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan mengendalikan perusahaan (Machpudin, 2008). Sehingga sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen baik keperluan intern maupun ekstern perusahaan.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:4) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan, menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Sistem penggajian dalam perusahaan sangat dibutuhkan, karena dengan adanya sistem penggajian dapat mengorganisir proses penerimaan atau pembagian gaji pada setiap orang yang bekerja di dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan efisiensi dan efektivitas dalam proses penggajian tersebut (Purba, 2018).

Perusahaan berkewajiban membalas jasa dari kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau karyawan dalam bentuk gaji. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif

terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja (Nurhayati dan Nofrianty, 2015).

Selain itu, sistem penggajian diharuskan untuk selalu update karena dalam proses penggajian sangat rumit. Setiap tingkat pemerintahan membebankan pajak penggajian dengan tarif yang selalu berubah. Sehingga, dalam proses penggajian merupakan salah satu bidang dimana hukum bukan hanya menjatuhkan hukuman denda tetapi juga penjara atas kelalaian dengan sengaja dalam menyimpan catatan yang mendukung (Bodmar dan Hopwood, 2003:440).

Dalam sistem akuntansi penggajian, salah satu tujuan dijalankan pengendalian intern untuk memastikan bahwa uang kas perusahaan yang dikeluarkan untuk membayar karyawan sudah sesuai dengan tarif upah atau gaji yang berlaku dan jumlah jam kerja aktual karyawan. Hal ini dilakukan untuk menghindari karyawan fiktif (Hery, 2014:13).

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian dan pengupahan yang baik, agar tidak terjadi penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Serta harus adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari (Suparjono, 2011:2).

PT Bank Syariah Mandiri dalam mengatur kegiatan operasionalnya telah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap sistem penggajian. Namun sebaik-baiknya sistem dalam pelaksanaannya pastinya masih terdapat kendala. Terutama pada PT

Bank Syariah Mandiri yang merupakan salah satunya perusahaan dengan memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak.

Menurut hasil wawancara dengan bagian *General Support Staff* yang bertugas menangani penggajian dan pengupahan, terdapat pegawai tetap dan pegawai kontrak dengan jumlah pegawai tetap 57 orang dan pegawai kontrak 3 orang pada tahun 2019. Diantara banyaknya karyawan tersebut ternyata pernah terjadi lebih atau kurang gaji yang diterima oleh karyawan, hal tersebut disebabkan karena kesalahan dalam pencatatan waktu kerja. Hal itu berdampak pada penerimaan gaji karyawan yang tidak sesuai dengan upah semestinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Bank Syariah Mandiri*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di PT Bank Syariah Mandiri Area Surabaya Kota Cabang Darmo?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri Area Surabaya Kota Cabang Darmo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan memberikan sumbangan pendidikan di dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian agar dapat meneliti dengan lebih baik.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

3. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan mahasiswa yang membaca praktik sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Bank Syariah Mandiri.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang mampu mendukung perusahaan.